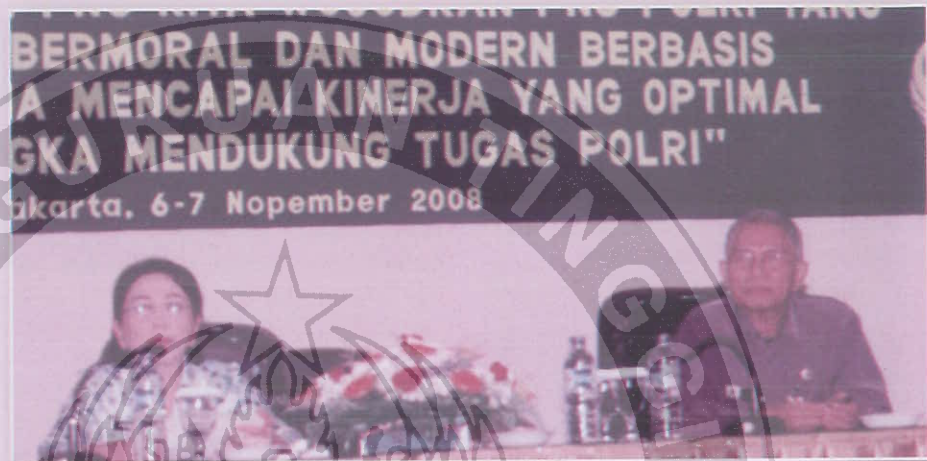


RAKOR BIN PNS POLRI 2008 MENGHADIRKAN PENGEMBAN FUNGSI PERS SERTA PENGURUS UNIT KORPRI MABES POLRI DAN POLDA

Oleh : Penata I H. NATAM SIJABAT - Ketua Sub Unit Korpri Divhumas Polri

Keberhasilan dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan dalam pelaksanaan tugas sangat ditentukan oleh bagaimana organisasi tersebut dapat mengelola Sumber Daya yang dimilikinya secara profesional, transparan, akuntabel, tertib, efektif dan efisien serta berkesinambungan. Polri sebagai organisasi pemerintah salah satunya memiliki tugas, peran, dan tanggung jawab untuk menciptakan SDM Polri yang berkualitas, termasuk didalamnya masalah pembinaan karier dan prestasi kerja PNS Polri.

Polri yang kini membangun organisasinya kearah yang lebih baik, masih menghadapi beberapa permasalahan, salah satunya adalah masalah pembinaan karier PNS Polri yang belum optimal, sehingga sampai saat ini PNS Polri yang profesional sesuai dengan kebutuhan organisasi belum terpenuhi sebagaimana diharapkan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pembinaan karier PNS Polri adalah kurangnya pendidikan yang berbasis



Ketua Umum DPN Korpri memberikan ceramah kepada peserta Rakor Bin PNS Polri tahun 2008.

kompetensi bagi PNS serta terbatasnya ruang pangkat dan jabatan bagi PNS yang dibatasi hanya sampai pada pangkat golongan Pembina Tk. I/IV-b.

Terkait dengan permasalahan diatas perlu dibangun persamaan persepsi dalam mencari solusi yang tepat dibidang sistem pembinaan karier PNS Polri, guna mewujudkan PNS Polri yang profesional, bermoral dan modern berbasis kompetensi.

Drg. Arwita M. Budi Setiawan selaku Ketua Panitia Rakor Bin PNS Polri tahun 2008 dalam laporannya pada pembukaan Rakor mengatakan bahwa tujuan pelaksanaan Rakor dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan informasi sekaligus arahan kepada peserta Rakor mengenai hal-hal yang seharusnya dilaksanakan, berkaitan dengan fungsi pembinaan Sumber Daya Manusia khususnya pembinaan PNS Polri.

Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar para peserta memiliki pemahaman dan persepsi yang sama tentang kebijakan Polri dibidang pembinaan Sumber Daya Manusia khususnya PNS Polri.

Beberapa sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Rakor Bin PNS Polri tahun 2008 yaitu

1. Adanya tekad dan semangat para penyelenggara pembinaan Sumber Daya Manusia Polri khususnya pembinaan PNS Polri untuk bersedia berubah kearah yang semakin baik yang dilandasi paradigma baru Polri.
2. Adanya kesamaan persepsi terkait kebijakan Polri dalam pembinaan karier dan keajahteraan PNS Polri. Juga dalam mengakomodasi pangkat/jabatan untuk PNS Polri dalam struktur organisasi.
3. Adanya pemahaman peserta Rakor Bin PNS terkait kebijakan pemerintah bidang



Desumdaman Kapolri yang diwakili oleh Karo Binkar Polri membuka Rakor Bin PNS Polri tahun 2008.



Ketua beserta staf Pengurus Unit Nasional Korpri Polri.

pembinaan karier PNS dan aplikasi standar kompetensi jabatan PNS.

- Adanya kesamaan persepsi terkait dengan diklat/peningkatan kemampuan bagi PNS, juga pemahaman tentang besarnya premi dan santunan Asabri bagi anggota PNS Polri juga kesamaan persepsi persiapan Munas Korpri ke VI tahun 2009.

Peserta Rakor Bin PNS Polri tahun 2008 yang diikuti oleh 256 orang, terdiri dari Pengemban Fungsi Pers Mabes Polri, Para Kabag Binkar Polda, Kasubag Bin PNS Polda, Ketua Unit Korpri Polda, Ketua Sub Unit/Kelompok Korpri Mabes Polri dan Pengurus Unit Nasional Korpri Polri menerima beberapa materi pembekalan dari pejabat dan instansi terkait yaitu :

- Pembekalan dari Deputi Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia, dengan materi "**Kebijakan Polri dalam Pembinaan Karier dan Kesejahteraan PNS Polri**".
- Pembekalan dari Karo Ortala Sderembang Polri, dengan materi "**Kebijakan Polri dalam Mengakomodasi Pangkat/Jabatan untuk PNS Polri Dalam Struktur Organisasi Polri**".
- Pembekalan dari Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Aparatur Menpan RI, dengan materi "**Kebijakan Pemerintah Bidang Pembinaan Karier PNS Polri**".
- Pembekalan dari Deputi Bidang Pengembangan Kepegawaian BKN dengan materi "**Aplikasi Standar Kompetensi Jabatan PNS**".
- Pembekalan dari Deputi Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan LAN RI, dengan materi "**Diklat/Peningkatan Kemampuan**".
- Pembekalan dari Dir Asabri, dengan materi "**Besarnya Premi dan Santunan bagi Anggota/ PNS Polri**".
- Pembekalan dari Ketua Umum Dewan Pengurus Nasional Korpri dengan materi "**Peran DPN Korpri dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Kompetensi Anggota Korpri**".

PNS Polri ini merupakan sarana yang tepat untuk mewujudkan persamaan persepsi dan langkah dalam meningkatkan profesionalisme PNS Polri berbasis kompetensi guna mencapai kinerja yang optimal dalam mendukung tugas Polri. Sesuai dengan kebijakan pimpinan Polri dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Polri (termasuk didalamnya PNS) dalam meningkatkan kinerja, produktivitas dan pencapaian tujuan organisasi telah dilaksanakan dan terus dilaksanakan akselerasi dan peningkatan.

Lebih jauh Deputi SDM Kapolri mengatakan karena PNS Polri merupakan bagian integral dari PNS pada umumnya, yang terikat dengan ketentuan perundang-undangan dibidang kepegawaian, oleh karena itu para pejabat pengemban fungsi personel dilingkungan Polri perlu kesamaan persepsi dan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah kepegawaian. Melalui Rakor tersebut diharapkan para peserta akan mendapatkan wawasan baru tentang berbagai perkembangan dibidang kepegawaian yang tentunya sangat bermanfaat dalam meningkatkan profesionalisme PNS Polri dilingkungannya masing-masing.

Rakor Bin PNS Polri 2008 diselenggarakan dengan tema "**Melalui Rakor Bin PNS kita wujudkan PNS Polri yang profesional, bermoral dan modern berbasis kompetensi guna mencapai kinerja yang optimal dalam rangka mendukung tugas Polri**".

Sebelum mengakhiri amanatnya, Deputi SDM Kapolri atas nama pimpinan Polri menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Kementerian Negara Pendayagunaan

Rakor PNS Polri tahun 2008 diselenggarakan di Gedung Pertemuan Wisma PKBI pada tanggal 6 Nopember 2008 yang secara resmi dibuka oleh Karo Binkar Brigjen Pol. Drs. Suhardi Sigit mewakili Deputi Sumber Daya Manusia Kapolri. Dalam amanatnya De SDM Kapolri mengatakan Rakor

Aparatur Negara, Badan Kepega-waian Negara, Lembaga Administrasi Negara dan PT Asabri yang telah bersedia memberikan pembekalan kepada para peserta Rakor. Juga kepada peserta Rakor diharapkan agar dapat memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam upaya memajukan PNS Polri pada umumnya.

Sebagai mana lajimmya dalam pelaksanaan suatu Rakor akan adanya suatu rekomendasi sebagai satu kesepakatan seluruh peserta dari hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Rakor selama dua hari tersebut, pada kesempatan penutupan acara disepakati beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan kepada pejabat pemberi kebijakan dan keputusan terhadap Bin PNS Polri sebagai berikut:

- Agar Polri segera memberlakukan jabatan fungsional, karena dengan jabatan fungsional karier PNS Polri dapat dilaksanakan secara maksimal.
- Agar Polri mempertegas dan memberi kesempatan yang sama dan adil kepada PNS Polri untuk menduduki jabatan sampai dengan Eselon II atau Eselon I.
- Agar Polri dalam melakukan pengkajian terhadap organisasi Mabes Polri (Kep Kapolri No. Pol. 53/X/2002 dan perubahannya dan organisasi Satwil Polri Kep. Kapolri No. Pol. 54/X/2002 dan perubahannya melibatkan perwakilan PNS Polri, sehingga kebutuhan PNS dapat terakomodir dengan baik.
- Agar pimpinan Polri menerbitkan *pilun* tentang Pembinaan Karier PNS Polri karena dengan adanya *pilun* tersebut PNS Polri memiliki visi yang sama. Untuk itu Rakor Bin PNS Polri tahun 2008 menyerahkan masalah hasil bahasan Rakor sebagai masukan dari Rakor Bin PNS Polri tahun 2008.
- Agar Polri menangkap peluang jabatan Korpri dalam struktur organisasi Polri dan membahasnya dengan Unit Nasional Korpri berlandaskan Permenpan No. 13 tahun 2008.***



Peserta Rakor Bin PNS Polri tahun 2008.